

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PIPS PADA INTERNATIONAL CLASS PROGRAM

Nurul Masruroh & Alfiana Yuli Efiyanti

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia  
[nurulmas26@gmail.com](mailto:nurulmas26@gmail.com), [alfihuda@pips.uin-malang.ac.id](mailto:alfihuda@pips.uin-malang.ac.id)

### ABSTRACT

The rapid development of technology in various fields demands quality human resources. Educational institutions as of the institutions that provide quality graduates have to improve. At UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, the International Class Program (ICP) is an effort to prepare students to answer these challenges. However, not all students are enthusiastic about participating in the program, especially students of the Social Sciences Education study program. The purpose of this article is to determine what factors influence Social Studies Education students in choosing the ICP and what factors are the most dominant. The approach in this article uses quantitative with the type of exploratory research. The sample in this study were students of Social Studies Education Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Class of 2018, 2019, and 2020 with a total of 195 students. The data collection instrument used a questionnaire. The analysis technique used is factor analysis with KMO, MSA, Communality, Total Variance Explained, and Rotated Component Matrix analysis. The results showed that the factors that influenced students' interest in ICP consisted of 26 factors. These factors formed 4 different factors: the first is the prospect factor with a total factor load of 5,147 with a percentage of 39%. Second, the motivation and support factors with a total factor load of 5,134 with a percentage of 39%. Third, the talent and ability factor with a total factor load of 1,420 with a percentage of 11%. Fourth, the factor of program costs with a total factor load of 1,388 with a percentage of 11%. Thus, it can be concluded that the factor that has the greatest influence on student interest in ICP is the prospect factor.

**Keywords:** Factor analysis; International Class Program; Interest

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat di berbagai bidang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Institusi pendidikan menjadi salah satu lembaga penyedia lulusan yang berkualitas harus tetap berbenah. Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, International Class Program (ICP) merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menjawab tantangan tersebut. Namun tidak semua mahasiswa antusias mengikuti program tersebut, terutama mahasiswa program studi Pendidikan IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa Pendidikan IPS dalam memilih program ICP dan faktor apa sajakah yang paling dominan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksploratif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018, 2019 dan 2020 dengan jumlah 195 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis faktor dengan uji KMO, MSA, Communality, Total Variance Explained, dan Analisis Rotated Component Matrix. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap ICP terdiri dari 26 faktor. Dari factor tersebut terbentuk 4 faktor yang berbeda: yang pertama adalah faktor prospek dengan jumlah muatan faktor sebesar 5.147 dengan presentase sebesar 39%. Kedua, faktor motivasi dan dukungan dengan jumlah muatan faktor sebesar 5.134 dengan presentase sebesar 39%. Ketiga, faktor bakat dan kemampuan dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.420 dengan presentase sebesar 11% serta yang keempat faktor biaya program dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.388 dengan presentase sebesar 11%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang memberikan pengaruh paling besar mengenai minat mahasiswa terhadap ICP adalah faktor prospek.

**Kata-Kata Kunci:** Analisis Faktor; International Class Program; Minat

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menuntut peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya peningkatan kualitas manusia adalah melalui pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa dunia pendidikan dituntut untuk memiliki daya saing yang bermutu sehingga membantu upaya dalam meningkatkan kualitas manusia tersebut. Upaya dari meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan dengan menyetarakan sistem pendidikan secara global sehingga pendidikan dan perkembangan zaman berjalan beriringan. Dewasa ini kementerian Agama Republik Indonesia mengarahkan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) menjadi *World Center for Islamic Higher Education* pada tahun 2030-2034 sehingga indikator yang harus di capai yaitu dengan mendapatkan pengakuan di tingkat global (*Global University Recognition*) (Darmalaksana, 2016). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau bisa disebut dengan KKNI berguna untuk mewujudkan pencapaian dari *Global University Recognition*. KKNI tersebut merupakan acuan mutu pendidikan tinggi Indonesia ketika disandingkan dengan pendidikan tinggi bangsa lain begitu pula dengan mutu pendidikan tinggi bangsa lain di sandingkan dengan pendidikan tinggi di Indonesia (Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2018). Dengan demikian terwujudlah pengakuan pendidikan tinggi global.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu pendidikan tinggi negeri yang telah berorientasi secara global. Upaya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam meningkatkan kualitas mahasiswa agar mampu merealisasikan tuntutan dunia adalah dengan mencanangkan program *World Class University (WCU)*. Salah satu cara mewujudkan WCU yaitu dengan mendirikan *International Class Program (ICP)* di beberapa fakultas salah satunya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Di FITK, prodi-prodi yang memiliki program ICP yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk masuk ke dalam kelas ICP, mahasiswa harus mengikuti seleksi. Dengan demikian mahasiswa ICP merupakan mahasiswa pilihan dan biasa disebut sebagai program atau kelas unggulan. Proses pembelajaran di kelas ICP berbeda dengan kelas reguler lainnya terutama dalam bidang Bahasa.

Program ICP atau kelas unggulan ini banyak diminati oleh mahasiswa karena kelas unggulan memiliki program pembelajaran yang berbeda dengan kelas *regular*, dengan Praktek Kerja Lapangan di luar negeri, kelas yang terpisah dan kapasitas jumlah mahasiswa yang relatif kecil sehingga interaksi antara dosen dan mahasiswa lebih maksimal. Namun terdapat kesenjangan karena jumlah mahasiswa *International Class Program* di Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial mengalami penurunan. Berdasarkan informasi dari data

mahasiswa *International Class Program* (ICP, 2020) bahwa jumlah mahasiswa yang terdaftar di *International Class Program* (ICP) pada tahun 2018 terdapat 15 mahasiswa, pada tahun 2019 0 mahasiswa dan pada tahun 2020 terdapat 10 mahasiswa pada tahun 2019 tidak ada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dikarenakan mahasiswa yang mendaftar pada program tersebut kurang dari 10 orang oleh karena itu kelas *International Class Program* jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tidak dibuka selanjutnya dalam data tersebut juga diketahui bahwa jumlah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di *International Class Program* tidak mengalami kenaikan.

Data lain yang dapat menjelaskan mengenai topik ini yaitu diketahui bahwa mahasiswa *International Class Program* Angkatan 2020 di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terdapat 15 mahasiswa, di jurusan Pendidikan Agama Islam (Bahasa Arab) terdapat 12 mahasiswa, di jurusan Pendidikan Agama Islam (Bahasa Inggris) terdapat 18 mahasiswa, di jurusan Manajemen Pendidikan Islam terdapat 15 mahasiswa, di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat 10 mahasiswa, dan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab terdapat 25 mahasiswa (ICP, 2020). Data tersebut menjelaskan bahwa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan jurusan dengan mahasiswa yang paling sedikit dibandingkan dengan jurusan lainnya.

Penurunan minat mahasiswa *International Class Program* Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di setiap angkatan dan jumlah mahasiswa yang minoritas di bandingkan dengan jurusan yang lain terjadi karena tidak ada prioritas kelulusan dan proses pembelajaran yang sama dengan kelas reguler, dugaan tersebut mendasari untuk melakukan survei terhadap mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan telaah lebih dalam mengenai pelaksanaan *International Class Program* (ICP) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam mengikuti *International Class Program* (ICP) harus diiringi dengan minat mahasiswa sehingga ketika mengikuti semua kegiatan didasari dengan rasa senang dan tidak terpaksa. Apabila dalam mengikuti kegiatan didasari dengan minat dan bakat yang dimiliki maka tujuan dari pembelajaran lebih maksimal.

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan oleh T Hayurika (2015) menunjukkan bahwa Faktor yang mempunyai pengaruh paling besar atau dominan terhadap minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih program Akuntansi adalah faktor perbedaan gender (Hayurika, 2015) Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Fitry, Rizky Ika (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi memilih program studi terdiri dari 25 variabel terbentuk 8 faktor yang berbeda (Fitry, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022. Peneliti memilih lokasi ini karena minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada *International Class Program* belum pernah dilakukan, penelitian dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial karena mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mahasiswa yang paling sedikit dan mengalami penurunan dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan lain di *International Class Program*. Disamping itu *International Class Program* sangat penting diterapkan sebagai wadah untuk mahasiswa yang memiliki kecerdasan dan bakat yang tinggi serta untuk mendukung *World Class University* sebagai bagian dari upaya dalam mewujudkan *Global University Recognition*. Berkaitan dengan pernyataan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa IPS terhadap *international class program* serta (2) faktor apakah yang paling mempengaruhi minat mahasiswa IPS terhadap *international class program*.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksploratif, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018,2019 dan 2020 yang berjumlah 195 mahasiswa dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (*google form*) serta analisis data menggunakan analisis faktor dengan uji KMO, MSA, *Communalilty*, *Total Variance Explained*, dan *Analisis Rotated Component Matrix*.

Sebelum penelitian dilakukan, instrument dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat kesahihan dan konsisten kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,312 (dengan berdasarkan N=40 dan taraf signifikan 5%) hasil uji validitas dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No Soal	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,435	0,312	Valid
2	0,459	0,312	Valid
3	0,360	0,312	Valid
4	0,683	0,312	Valid
5	0,500	0,312	Valid
6	0,638	0,312	Valid
7	0,104	0,312	Tidak Valid
8	0,668	0,312	Valid
9	0,709	0,312	Valid
10	0,640	0,312	Valid
11	0,734	0,312	Valid
12	0,538	0,312	Valid
13	0,661	0,312	Valid
14	0,738	0,312	Valid
15	0,674	0,312	Valid
16	0,642	0,312	Valid
17	0,404	0,312	Valid
18	0,747	0,312	Valid
19	0,740	0,312	Valid
20	0,813	0,312	Valid
21	0,677	0,312	Valid
22	0,685	0,312	Valid
23	0,533	0,312	Valid
24	0,574	0,312	Valid
25	0,670	0,312	Valid
26	0,736	0,312	Valid
27	0,640	0,312	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  maka dinyatakan valid dari 27 butir instrumen terdapat satu instrumen yang tidak valid dengan nilai

0,104 karena berada dibawah 0,312 (nilai  $r_{tabel}$ ) hal tersebut menjelaskan bahwa butir soal no 7 gugur atau tidak dapat digunakan. Sehingga instrumen yang dapat digunakan yaitu 26 butir.

Uji reliabilitas dalam instrument ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan rumus *alpha Cronbach* Dasar pengambilan keputusan yaitu sebesar 0,60. Instrumen akan dianggap reliabel jika lebih besar dari > 0,60 jika kurang dari 0,60 maka instrumen tidak dapat di katakan reliabel karena < 0,60. Hasil dari pengujian reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.934	27

Sumber: Data diolah

Tabel tersebut menjelaskan bahwa hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari nilai dasar yaitu 0,934 > 0,60 hasil tersebut membuktikan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## HASIL

*International Class Program* merupakan program kelas unggulan yang diselenggarakan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang direalisasikan oleh 2 Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan program ini pertama kali digagas pada tahun 2009 untuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam (Santoso, 2016) kemudian proses demi proses beberapa jurusan dapat diimplementasikan dalam program ini hingga saat ini jurusan yang menjadi bagian dari *International Class Program* yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Bahasa Arab.

### a) Visi *International Class Program*

“Mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal, baik dalam bidang akademik, kepribadian, maupun spiritual serta bereputasi internasional”.

### b) Misi *International Class Program*

- 1) Mengantarkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional.
- 2) Mengembangkan potensi mahasiswa agar memiliki kepribadian yang baik dan response terhadap perkembangan IPTEK dan Sains.
- 3) Membekali mahasiswa agar mampu berkompetensi baik dalam taraf nasional maupun internasional.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 9 faktor yang diambil dari teori (Aischa, 2010) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program yang terdiri dari bakat dan kemampuan, fasilitas, biaya, reputasi, prospek, kualitas dan kuantitas dosen. Disamping itu terbentuknya minat juga menjadi variabel dalam penelitian ini variabel minat tersebut berasal dari teori (Slameto, 2010) yaitu faktor dukungan diri sendiri, dukungan keluarga serta dukungan jurusan sehingga variabel dalam penelitian ini terkumpul menjadi 9 variabel, kemudian 9 variabel tersebut dijabarkan secara detail untuk mendapatkan sub variabel atau sub faktor seperti yang dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Variabel dan sub variabel**

No	Variabel	Sub Variabel
1.	Bakat atau Kemampuan	Bidang Bahasa (X1) Bidang Akademis (X2)
2.	Fasilitas Program	Jumlah mahasiswa yang sedikit (X3) Sarana dan prasarana yang memadai (X4)
3.	Biaya Program	Biaya PKL Luar Negeri (X5) Beasiswa Luar Negeri (X6)
4.	Reputasi Program	Mahasiswa berprestasi (X7) Lulusan yang berkualitas (X8) Citra Program (X9)
5.	Prospek	Pekerjaan mapan (X10) Pendidik yang berkualitas (X11) Masa studi yang cepat (X12) Cepat mendapatkan pekerjaan (X13)
6.	Kualitas dan kuantitas dosen	Dukungan orang tua (X14) Penghasilan orang tua (X15) Latar belakang orang tua (X16)
7.	Dorongan diri sendiri	Keingintahuan (X17) Cita-cita (X18) Motivasi (X19) Pemusatan perhatian (X20)
8.	Dukungan keluarga	Dukungan orang tua (X21) Penghasilan orang tua (X22) Latar belakang orang tua (X23)
9.	Dukungan jurusan	Dukungan jurusan (X24) Informasi yang lengkap dari jurusan (X25) Figur-figur jurusan (X26)

Sumber: Data Diolah

Dalam tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa 9 variabel dijabarkan secara detail menjadi 26 variabel seperti variabel bakat dan minat dijabarkan menjadi bidang bahasa dan bidang akademis sehingga dari variabel bakat dan minat menghasilkan 2 variabel. Begitu pula dengan variabel-variabel yang lain, penjabaran secara detail tersebut disesuaikan dengan kondisi *International Class Program* dan mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018,2019 dan 2020 sebagai responden dalam penelitian ini.

Proses reduksi data yang pertama yaitu Uji *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) uji ini bertujuan untuk mengukur kelayakan variabel. Apabila nilai KMO antara 0,5 – 1,0 maka teknik analisis faktor dapat dilanjutkan (Widagdo & Rahardjo, 2012) hasil uji KMO dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 4. Uji Kaiser Meyer Olkin**

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.947
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2995.859
	Df	325
	Sig.	.000

Sumber: Data diolah

Dari tabel hasil uji KMO tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai *Kaiser Meyer Olkin* yaitu 0,947 dengan nilai *Bartlett's Test of Sphericity* sebesar 2995.859 dengan derajat kebebasan 325 dan signifikansi 0,000. Output dalam penelitian ini menunjukkan nilai KMO 0,947 > 0,50. Karena nilai KMO melebihi nilai dasar maka analisis faktor dalam penelitian ini layak dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

Setelah syarat uji KMO terpenuhi langkah selanjutnya dengan mengetahui variabel yang layak untuk dilakukan analisis faktor, melalui *Anti Image Matrics* dengan melihat nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) Persyaratan yang harus terpenuhi yaitu: apabila nilai MSA lebih dari 0,5 dan terdapat nilai yang berpangkat "a" maka variabel tersebut menunjukkan ukuran kelayakan sedangkan apabila nilai MSA kurang dari 0,5 serta tidak terdapat data yang berpangkat "a" maka variabel tersebut gugur dan tidak bisa digunakan nilai MSA dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Nilai *Measure of Sampling Adequacy* 26 variabel**

No	Variabel	Nilai Ukuran Kecukupan Sampel
1.	Bidang Bahasa	0,827 <sup>a</sup>
2.	Bidang akademis	0,894 <sup>a</sup>
3.	Jumlah mahasiswa yang sedikit	0,959 <sup>a</sup>
4.	Sarana dan prasarana yang memadai	0,956 <sup>a</sup>
5.	Biaya PKL Luar Negeri	0,891 <sup>a</sup>
6.	Beasiswa Luar Negeri	0,849 <sup>a</sup>
7.	Mahasiswa berprestasi	0,959 <sup>a</sup>
8.	Lulusan yang berkualitas	0,948 <sup>a</sup>
9.	Citra Program	0,950 <sup>a</sup>
10.	Pekerjaan mapan	0,951 <sup>a</sup>
11.	Pendidik yang berkualitas	0,953 <sup>a</sup>
12.	Masa studi yang cepat	0,944 <sup>a</sup>
13.	Cepat mendapatkan pekerjaan	0,947 <sup>a</sup>
14.	Jumlah dan kualitas dosen program	0,949 <sup>a</sup>
15.	Transfer ilmu yang baik dari dosen	0,925 <sup>a</sup>
16.	Keingintahuan	0,966 <sup>a</sup>
17.	Cita-cita	0,970 <sup>a</sup>
18.	Motivasi	0,963 <sup>a</sup>
19.	Pemusatan perhatian	0,977 <sup>a</sup>
20.	Status Sosial	0,948 <sup>a</sup>
21.	Dukungan orang tua	0,970 <sup>a</sup>
22.	Penghasilan orang tua	0,946 <sup>a</sup>
23.	Latar belakang orang tua	0,918 <sup>a</sup>
24.	Dukungan jurusan	0,947 <sup>a</sup>
25.	Informasi yang lengkap dari jurusan	0,917 <sup>a</sup>
26.	Figur-figur jurusan	0,965 <sup>a</sup>

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat dalam tabel 5 bahwa seluruh variabel memiliki nilai MSA > 0,5 serta seluruh nilai MSA memiliki kode "a" hal ini menjelaskan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak ada yang gugur.

Setelah menguji variabel menggunakan *Kaiser Meyer Olkin* dan *Measure of Sampling Adequacy* selanjutnya yaitu melihat nilai analisis *Communalitiy*, tabel *Communalitiy* ini menunjukkan nilai variabel yang diteliti mampu menjelaskan faktor atau tidak. Persyaratan

yang harus dipenuhi yaitu: nilai dasar dalam analisis ini > 50% dalam analisis ini hanya menjelaskan presentase variabel sehingga tidak ada variabel yang gugur. Nilai *Communalitiy* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Nilai *Communalitiy***

<b>Communalities</b>		
<b>Variabel</b>	<b>Nilai Awal</b>	<b>Nilai Ekstraksi</b>
Bidang Bahasa	1.000	.548
Bidang Akademis	1.000	.564
Jumlah Mahasiswa yang Sedikit	1.000	.520
Sarana dan Prasarana yang Memadai	1.000	.568
Biaya PKL Luar Negeri	1.000	.562
Beasiswa Luar Negeri	1.000	.729
Mahasiswa Berprestasi	1.000	.587
Lulusan yang Berkualitas	1.000	.658
Citra Program	1.000	.680
Pekerjaan Mapan	1.000	.674
Pendidik yang Berkualitas	1.000	.540
Masa Studi yang Cepat	1.000	.628
Cepat Mendapatkan Pekerjaan	1.000	.612
Jumlah dan Kualitas Dosen Program	1.000	.649
Transfer Ilmu yang Baik Dari Dosen	1.000	.461
Keingintahuan	1.000	.597
Cita-cita	1.000	.649
Motivasi	1.000	.628
Pemusatan Perhatian	1.000	.600
Status Sosial	1.000	.474
Dukungan Orang Tua	1.000	.590
Penghasilan Orang Tua	1.000	.598
Latar Belakang Orang Tua	1.000	.616
Dukungan Jurusan	1.000	.720
Informasi yang Lengkap dari Jurusan	1.000	.730
Figur-Figur Jurusan	1.000	.659

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data diolah

Dapat dilihat pada tabel 6 menunjukkan seberapa besar variabel-variabel dapat menjelaskan faktor. Nilai *Communalitiy* pada kolom ekstraksi menggambarkan besarnya presentase suatu variabel yang mampu menjelaskan faktor yang akan terbentuk sehingga semakin besar nilai *Communalitiy*nya maka semakin kuat hubungan variabel dengan faktor yang akan terbentuk. Pada variabel bidang bahasa angkanya yaitu 0,548 hal tersebut menjelaskan bahwa bidang bahasa dapat menjelaskan faktor yang akan terbentuk sebesar 54,8% selain itu bidang akademis memiliki angka 0,564 yang berarti bidang akademis mampu menjelaskan faktor terbentuk sebesar 56,4% begitu pula dengan variabel yang lain. Variabel-variabel dengan dengan angka diatas 50% tersebut memiliki hubungan yang erat dengan faktor yang akan terbentuk.



Dapat dilihat pada tabel 6 bahwa terdapat 2 variabel yang memiliki nilai *Communality* dibawah 50% yaitu variabel transfer ilmu yang baik dari dosen dengan angka 0,461 dan variabel status sosial juga bernilai dibawah 50% yaitu 0,474 nilai tersebut memiliki arti bahwa transfer ilmu yang baik dari dosen akan menjelaskan faktor yang akan terbentuk sebesar 46,1% dan status sosial juga akan menjelaskan faktor yang akan terbentuk sebesar 47,4% karena memiliki nilai dibawah nilai dasar maka kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang erat dengan faktor yang akan terbentuk sehingga kedua variabel tersebut dikatakan tidak efektif.

Selanjutnya data akan diolah melalui Tabel *Total Variance Explained* analisis ini menunjukkan nilai masing-masing variabel yang akan dianalisis selain itu analisis *Total Variance Explained* digunakan untuk mengetahui banyaknya faktor utama atau faktor baru yang akan terbentuk. Analisis ini memiliki persyaratan dasar nilai *eigenvalues* >1, tabel dibawah ini merupakan *Total Variance Explained*:

**Tabel 7. Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	11.970	46.038	46.038	11.970	46.038	46.038
2	1.544	5.937	51.975	1.544	5.937	51.975
3	1.273	4.895	56.870	1.273	4.895	56.870
4	1.056	4.060	60.931	1.056	4.060	60.931
5	.935	3.595	64.526			
6	.875	3.365	67.891			
7	.799	3.073	70.963			
8	.752	2.891	73.854			
9	.642	2.468	76.322			
10	.601	2.310	78.632			
11	.552	2.122	80.755			
12	.523	2.013	82.768			
13	.484	1.861	84.629			
14	.459	1.766	86.395			
15	.416	1.600	87.995			
16	.398	1.532	89.527			
17	.366	1.410	90.936			
18	.334	1.284	92.221			
19	.319	1.228	93.448			
20	.308	1.183	94.632			
21	.270	1.038	95.670			
22	.266	1.022	96.692			
23	.251	.964	97.655			
24	.231	.888	98.543			
25	.205	.787	99.331			
26	.174	.669	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data diolah

Tabel *Total Variance Explained* menunjukkan nilai masing-masing variabel yang di analisis. Dalam penelitian ini terdapat 26 variabel yang berarti terdapat 26 *component* yang dianalisis. Dua macam analisis untuk menjelaskan suatu varian, yaitu *Initial Eigenvalues* dan *extraction sums of squared loadings*. Pada varian *Initial Eigenvalues* menunjukkan faktor yang terbentuk apabila semua *component* dijumlahkan menunjukkan jumlah faktor yaitu: 26 variabel. Pada hasil output diatas menghasilkan 4 (empat) variasi faktor.

Tahap selanjutnya dalam analisis faktor ini yaitu Analisis Rotasi *Component Matrix* analisis ini merupakan hasil dari analisis faktor serta untuk memperjelas posisi masing-masing variabel terhadap faktor utama. Analisis rotasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8. Analisis Rotasi *Component Matrix***

	Rotated Component Matrix <sup>a</sup>			
	Component			
	1	2	3	4
Bidang Bahasa			.728	
Bidang Akademis			.692	
Jumlah Mahasiswa yang Sedikit				
Sarana dan Prasarana yang Memadai				
Biaya PKL Luar Negeri				.575
Beasiswa Luar Negeri				.813
Mahasiswa Berprestasi	.633			
Lulusan yang Berkualitas	.697			
Citra Program	.647			
Pekerjaan Mapan	.718			
Pendidik yang Berkualitas	.590			
Masa Studi yang Cepat	.687			
Cepat Mendapatkan Pekerjaan	.620			
Jumlah dan Kualitas Dosen Program	.555			
Transfer Ilmu yang Baik Dari Dosen				
Keingintahuan			.531	
Cita-cita	.696			
Motivasi		.627		
Pemusatan Perhatian		.545		
Status Sosial	.573			
Dukungan Orang Tua		.506		
Penghasilan Orang Tua		.693		
Latar Belakang Orang Tua		.752		
Dukungan Jurusan		.707		
Informasi yang Lengkap dari Jurusan		.713		
Figur-Figur Jurusan		.595		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 7 iterations.

Sumber: Data diolah

Pada tabel 8 dapat diketahui bahwa anggota dari faktor kesatu adalah mahasiswa berprestasi, lulusan berkualitas, citra program, pekerjaan mapan, pendidik yang berkualitas, masa studi yang cepat, cepat mendapatkan pekerjaan serta jumlah dan kualitas dosen

program. Anggota dari faktor kedua yaitu motivasi, pemusatan perhatian, dukungan orang tua, penghasilan orang tua, latar belakang orang tua, dukungan jurusan dan figur-figur jurusan. Anggota dari faktor ketiga adalah bidang bahasa dan bidang akademis serta anggota dari faktor keempat yaitu biaya PKL luar negeri dan beasiswa luar negeri.

Tahap terakhir analisis faktor pada penelitian ini yaitu pemberian nama terhadap faktor baru yang disesuaikan dengan anggota faktor, hasil dari pembagian faktor secara rinci seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 9. Pembagian variabel kedalam faktor utama.**

Faktor	Nama Faktor	Variabel/Sub Faktor
1.	Faktor Prospek	Mahasiswa Berprestasi (0,633) Lulusan yang berkualitas (0,697) Citra Program (0,647) Pekerjaan Mapan (0,718) Pendidik yang berkualitas (0,590) Masa Studi yang cepat (0,687) Cepat mendapatkan pekerjaan (0,620) Jumlah dan kualitas dosen program (0,555)
2.	Faktor Motivasi dan Dukungan	Motivasi (0,627) Pemusatan Perhatian (0,545) Dukungan orang tua (0,506) Penghasilan orang tua (0,693) Latar belakang orang tua (0,752) Dukungan Jurusan (0,707) Informasi yang lengkap dari jurusan (0,713) Figur-figur jurusan (0,595)
3.	Faktor bakat dan kemampuan	Bidang Bahasa (0,728) Bidang Akademis (0,692)
4.	Faktor Biaya Program	Biaya PKL Luar Negeri (0,575) Beasiswa Luar Negeri (0,813)

Sumber: Data diolah

Berdasarkan analisis faktor dalam penelitian ini dapat diketahui sumbangan atau kontribusi dari masing-masing faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam memilih *International Class Program*, seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 10. Presentase Faktor**

No	Faktor	Jumlah Muatan Faktor	Persentase
1	Faktor Prospek	5.147	39%
2	Faktor Dukungan	5.138	39%
3	Faktor Bakat dan Kemampuan	1.420	11%
4	Faktor Biaya Program	1.388	11%
	<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>100</b>

Sumber: Data diolah

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian data melalui analisis faktor dapat diketahui bahwa peneliti menggunakan 9 variabel yang diambil dari teori Aischa Revaldi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program yang terdiri dari bakat dan kemampuan, fasilitas, biaya, reputasi, prospek, kualitas dan kuantitas dosen. Disamping itu terbentuknya minat juga menjadi variabel dalam penelitian ini variabel minat tersebut berasal dari teori Slameto yaitu faktor dukungan diri sendiri, dukungan keluarga serta dukungan jurusan sehingga variabel dalam penelitian ini terkumpul menjadi 9 variabel. Kemudian 9 variabel tersebut dijabarkan secara detail sehingga menghasilkan 27 variabel.

Variabel yang dijabarkan tersebut disesuaikan dengan kondisi *International Class Program* dan kondisi mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018,2019 dan 2020 sebagai responden dalam penelitian ini. 27 variabel tersebut yaitu: Bidang Bahasa, Bidang Akademis, Jumlah Mahasiswa Yang Sedikit, Sarana Dan Prasarana Yang Memadai, Biaya PKL Luar Negeri, Beasiswa Luar Negeri, Biaya Program, Mahasiswa Berprestasi, Lulusan Yang Berkualitas, Citra Program, Pekerjaan Mapan, Pendidik Yang Berkualitas, Masa Studi Yang Cepat, Cepat Mendapatkan Pekerjaan, Jumlah Dan Kualitas Dosen Program, Transfer Ilmu Yang Baik Dari Dosen, Keingintahuan, Cita-Cita, Motivasi, Pemusatan Perhatian, Status Sosial, Dukungan Orang Tua, Penghasilan Orang Tua, Latar Belakang Orang Tua, Dukungan Jurusan, Informasi Yang Lengkap Dari Jurusan Serta Figur-Figur Jurusan.

Setelah dilakukan Uji Validitas kepada 40 mahasiswa diluar sampel maka satu variabel gugur dengan nilai  $r_{hitung}$  dibawah 0,312 (nilai  $r_{tabel}$ ) yaitu variabel biaya program dengan nilai  $r_{hitung}$  0,104. Satu variabel gugur karena uji validitas yang tidak sesuai dengan nilai dasar sebab pernyataan "Tugas-tugas di ICP memerlukan biaya yang banyak atau besar" kurang jelas pada bagian "tugas-tugas" karena kata tersebut *ambigu* sehingga membuat responden bingung untuk memilih jawaban.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas analisis faktor dalam penelitian ini menggunakan 26 variabel. Selanjutnya dalam uji KMO dan MSA 26 variabel tersebut dinyatakan valid dan tidak ada variabel yang gugur, kemudian di tahap pembentukan faktor baru atau faktor utama dengan menggunakan nilai *eigenvalues* dari 26 variabel terbentuk 4 faktor baru atau faktor utama. Selanjutnya pada tahap Analisis Rotasi *Component Matrix* yaitu bertujuan untuk memposisikan sub faktor atau anggota faktor terhadap 4 faktor baru dalam tahap ini 26 variabel menjadi sub faktor, namun terdapat variabel-variabel yang gugur karena tidak sesuai dengan kriteria Analisis Rotasi *Component Matrix* yaitu: Jumlah Mahasiswa Yang Sedikit, Sarana Dan Prasarana Yang Memadai, Transfer Ilmu Yang Baik Dari Dosen, Keingintahuan, Cita-Cita Dan Status Sosial. Karena 6 variabel tersebut gugur maka tersisa 20 variabel atau sub faktor. 20 sub faktor tersebut diposisikan kepada 4 faktor utama sesuai dengan hasil Analisis Rotasi *Component Matrix*.

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan analisis faktor menghasilkan bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap *International Class Program* di jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terbentuk 4 faktor yaitu:  
**Faktor Prospek**

Faktor prospek ini menjadi faktor pertama yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program* dengan jumlah muatan faktor 5.147 dengan presentase faktor 39%. Faktor prospek ini memiliki 8 sub faktor yaitu: Mahasiswa berprestasi, lulusan yang berkualitas, citra program, pekerjaan mapan, pendidik yang berkualitas, masa studi

yang cepat, cepat mendapatkan pekerjaan serta jumlah dan kualitas dosen program. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amaliya, 2018) variabel yang memiliki kontribusi paling besar terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi adalah variabel prospek prodi, penelitian tersebut sama-sama menghasilkan prospek prodi sebagai pengaruh paling besar.

#### ***Faktor Motivasi dan Dukungan***

Faktor motivasi dan dukungan ini menjadi faktor kedua yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program* dengan jumlah muatan faktor sebesar 5.138 dan presentase faktor 39%. Faktor prospek ini memiliki 8 sub faktor yaitu: motivasi, pemusatan perhatian, dukungan orang tua, penghasilan orang tua, latar belakang orang tua, dukungan jurusan, informasi yang lengkap dari jurusan figur-figur jurusan, senada dengan penelitian yang dilakukan (Mahani, 2018) menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan.

#### ***Faktor Bakat dan Kemampuan***

Faktor bakat dan kemampuan ini menjadi faktor ketiga yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program* dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.420 dengan presentase faktor 11%. Faktor bakat dan kemampuan ini memiliki 2 sub faktor yaitu: bidang bahasa dan bidang akademis. Menurut Vigotsky dalam (Susanto, 2014) bahasa adalah alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya serta bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori untuk berpikir kemampuan bahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk menyatakan gagasan mengenai dirinya sendiri, dalam memahami orang lain serta mempelajari kosakata baru atau bahasa lainnya. Hal ini menjelaskan bahwa seseorang dengan memiliki kemampuan berbahasa akan mudah dalam mempelajari kosa kata baru dari bahasa asing.

#### ***Faktor Biaya Program***

Faktor biaya program ini menjadi faktor keempat atau faktor terakhir yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *International Class Program* dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.388 dengan presentase faktor 11%. Faktor biaya program ini memiliki 2 sub faktor yaitu: Biaya PKL luar negeri dan beasiswa luar negeri. Sesuai yang dikemukakan oleh (Norris, E. M., & Gillespie, 2008) Magang atau PKL memberikan kesempatan kepada mahasiswa supaya memperoleh pengetahuan baru yang mungkin tidak didapatkan dalam ruang kelas, Sebuah penelitian membuktikan bahwa mahasiswa yang menyelesaikan studi di luar negeri terutama jika mengikuti kelas kuliah yang menggunakan bahasa asing secara intens, mengikutinya magang atau Praktek Kerja Lapangan, tinggal dengan *host family* yang merupakan orang asli daerah tersebut cenderung memiliki karir yang sukses (Norris, E. M., & Gillespie, 2008).

### **SIMPULAN**

Dari analisa yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap *ICP* terdiri dari 26 faktor. Dari faktor tersebut terbentuk 4 faktor yang berbeda: yang pertama adalah faktor prospek dengan jumlah muatan faktor sebesar 5.147 serta presentase faktor sebesar 39%. Kedua, faktor motivasi dan dukungan dengan jumlah muatan faktor sebesar 5.134 serta presentase faktor sebesar 39%. Ketiga, faktor bakat dan kemampuan dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.420 serta presentase faktor sebesar 11% dan yang keempat faktor biaya program dengan jumlah muatan faktor sebesar 1.388 serta presentase faktor sebesar 11%. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa faktor yang memberikan pengaruh paling besar mengenai minat mahasiswa pada *International Class Program* adalah faktor prospek.

## REFERENSI

- Aischa, R. (2010). *Memilih Sekolah untuk Anak* (inti media (ed.)).
- Amaliya, R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Darmalaksana, W. (2016). Outlook Penelitian Dosen : Studi atas Penelitian Dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2010-2015. *Jurnal Informasi Riset Dan Inovasi*.
- Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI. (2018). *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNi dan SN-Dikti Kementerian Agama Republik Indonesia*. 1–60. <http://kopertais10.or.id/file/f8b5347e49593cdec22189f5356585e9.pdf>
- Fitry, R. I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Skripsi*.
- Hayurika, T. L. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di Smk N 1 Demak. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X Di Smk N 1 Demak*, 10(1), 88–103. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5097>
- ICP. (2020). Data Mahasiswa. FITK, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mahani, S. (2018). Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. In *Pakistan Research Journal of Management Sciences* (Vol. 7, Issue 5). <http://content.ebscohost.com>
- Norris, E. M., & Gillespie, J. (2008). How Study Abroad Shapes Global Careers: Evidence from the United States. *Journal of Studies in International Education*. *Journal of Studies in International Education*, 20(10).
- Santoso, M. Al. (2016). *Teaching and learning strategies in Tarbiyah International Class Program To Develop Academic Skill Of Islamic Education Students*. June, 1–12.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenadamedia Group.
- Widagdo, A. A., & Rahardjo, S. T. (2012). Analisis Faktor Pembentuk Keputusan Pembelian Pada Ponsel Nokia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 262–266. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>